

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM DI PUSKESMAS BAGELLEN PADA MASA PANDEMI TAHUN 2021

Sri Esti Rejeki, Bambang Suwerda,² Niken Meilani.³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: @gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Mewabahnya pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai hal dalam bidang kesehatan salah satunya pelayanan program keluarga berencana yang menimbulkan adanya keterbatasan pergi ke pelayanan KB selama pandemi Covid19 sehingga layanan kontrasepsi difasilitas kesehatan terhambat. AKDR merupakan metode kontrasepsi yang paling efektif namun kurang diminati oleh ibu.

Tujuan: mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan AKDR di Puskesmas Bagelen..

Metode: Jenis penelitian observasional analitik desain retrospektif dengan pendekatan *case control*. Populasi dalam penelitian ini semua akseptor KB aktif di wilayah puskesmas bagelen tahun 2020. Sedangkan jumlah akseptor KB IUD adalah 180 orang dengan jumlah sampel AKDR sebanyak 45 orang dan control non AKDR sebanyak 90 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan univariat, bivariat (menggunakan Chi Square dan Regresi Logistik).

Hasil: Sebagian besar responden memakai kontrasepsi Non AKDR menggunakan KB suntik sebagai alat kontrasepsi (36,3%), umur ibu sebagian besar <30 tahun yaitu 56,3%. Sebagian besar responden berpendidikan tinggi yaitu 51,1%, Paritas responden sebagian besar multipara yaitu 68,1%, sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang AKDR baik yaitu 63,7%, sebagian besar responden (63,7%) mendapat dukungan suami dalam pemilihan alat KB, dan sebagian besar responden menilai peran tenaga kesehatan mendukung pelayanan KB yaitu 75,6%. Menganalisis faktor umur terhadap pemilihan AKDR di Puskesmas Bagelen. Ada pengaruh umur ibu terhadap pemilihan AKDR di Puskesmas Bagelen Tahun 2021 dengan $p=0,004$ dan $OR=3,125$. Tidak ada pengaruh pendidikan terhadap pemilihan AKDR di Puskesmas Bagelen Tahun 2021 dengan $p=0,584$ dan $OR=0,766$. Ada pengaruh paritas terhadap pemilihan AKDR di Puskesmas Bagelen Tahun 2021 dengan $p=0,002$. Tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap pemilihan AKDR di Puskesmas Bagelen Tahun 2021 dengan $p=0,9504$ dan $OR=0,909$. Ada pengaruh dukungan suami terhadap pemilihan AKDR di Puskesmas Bagelen Tahun 2021 dengan $p=0,009$ dan $OR=3,200$. Tidak ada pengaruh peran tenaga kesehatan terhadap pemilihan AKDR di Puskesmas Bagelen Tahun 2021 dengan $p=0,524$.

Kesimpulan : Faktor yang mempengaruhi pemilihan AKDR yaitu umur ibu, paritas, dan dukungan suami .

Kata kunci: Faktor-faktor, Pemilihan AKDR

FACTORS AFFECTING THE SELECTION OF CONTRACEPTION EQUIPMENT IN utero at BAGELEN PUSKESMAS DURING THE PANDEMIC OF 2021

Sri Esti Rejeki¹, Bambang Suwerda,² Niken Meilani.³
Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: @gmail.com

ABSTRACT

Background: The outbreak of the Covid-19 pandemic has had an impact on various things in the health sector, one of which is the family planning program service which causes limitations in going to family planning services during the Covid-19 pandemic so that contraceptive services in health facilities are hampered. The IUD is the most effective method of contraception but is less attractive to mothers.

Purpose: to find out what factors influence the selection of the IUD at the Bagelen Health Center.

Methods: This type of research is observational analytic with a retrospective design with a case control approach. The population in this study were all active family planning acceptors in the Bagelen Health Center area in 2020. Meanwhile, the number of IUD acceptors was 180 people with 45 IUD samples and 90 non-IUD controls. Collecting data using a questionnaire. Data analysis using univariate, Chi Square and Logistic Regression.

Results: . Most of the respondents using non-IUD contraceptives used injectable contraception as a means of contraception (36.3%), the age of the mother was mostly <30 years, namely 56.3%. Most of the respondents were highly educated, namely 51.1%, the parity of the respondents was mostly multipara, namely 68.1%, most of the respondents had good knowledge of IUD, namely 63.7%, most of the respondents (63.7%) received support from their husbands in the election KB devices, and most of the respondents assessed the role of health workers in supporting family planning services, namely 75.6%. Analyzed the age factor on the selection of IUD at the Bagelen Health Center. There is an effect of maternal age on the selection of IUD at the Bagelen Health Center in 2021 with $p = 0.004$ and $OR = 3.125$. There is no influence of education on the selection of IUD KB at the Bagelen Health Center in 2021 with $p = 0.584$ and $OR = 0.766$. There is an effect of parity on the selection of the IUD at the Bagelen Health Center in 2021 with $p = 0.002$. There was no effect of knowledge on the selection of IUD KB at the Bagelen Health Center in 2021 with $p=0.9504$ and $OR=0.909$. There is an effect of husband's support on the selection of IUD at the Bagelen Health Center in 2021 with $p = 0.009$ and $OR = 3.200$. There is no effect of the role of health workers on the selection of IUD KB at the Bagelen Health Center in 2021 with $p = 0.524$.

Conclusion: The factors that influence the selection of IUD are maternal age, parity, and husband's support.

Keywords: The Factors, IUD KB Selection